

haturkan terimakasih banyak kepada ketua komite dan juga semua korlas yang sudah menyiapkan acara ini. Semoga anak-anakku di TK Islam Pembangunan bisa terus bersemangat dalam belajar dan menuntut ilmu serta meraih cita-cita yang gemilang". Ujarnya.



Sorotan utama kegiatan ini adalah sesi *fashion show* pakaian adat yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Anak-anak tampil percaya diri mengenakan pakaian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. Acara semakin menarik ketika dilanjut dengan sesi *Parent Teaching*, dimana para orang tua berbagi keterampilan menganyam kepada anak-anak. Interaksi ini menjadi momen kebersamaan yang hangat antara orang tua dan anak dalam suasana belajar yang menyenangkan. Acara ditutup dengan pembagian hadiah sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif anak-anak dalam kegiatan tersebut.



Perayaan Hari Kartini di TK Islam Pembangunan melalui kegiatan *Ethnic Day* bukan hanya tentang mengenang sejarah, tetapi juga tentang menanamkan nilai-nilai luhur perjuangan Kartini dalam kehidupan sehari-hari, dimulai dari dunia anak-anak. Seperti yang dikatakan oleh R.A. Kartini yakni "Habis gelap, terbitlah terang". Ungkapan ini merefleksikan harapan agar generasi penerus bangsa tumbuh dengan semangat, keberanian, dan rasa cinta terhadap budayanya.

Benarkah Semua Anak Cerdas?

Oleh Lulu Faoziah



Pertanyaan "benarkah semua anak cerdas?" sering kali muncul di tengah masyarakat yang masih menjunjung tinggi standar akademik sebagai tolok ukur utama kecerdasan. Jika kita mendefinisikan cerdas sebagai nilai akademik, maka kebanyakan orang mungkin akan

mengatakan bahwa tidak semua anak masuk ke dalam kategori cerdas. Maka dibanding tidak cerdas, mari kita ubah pemahaman ini ke dalam "hambatan". Hambatan yang dimaksud adalah hambatan belajar, yaitu anak kesulitan memahami informasi atau intruksi yang dia dapatkan atau terjadi karena kondisi psikologis anak yang cenderung menolak menjalankan intruksi dari orang lain. Namun, ketika kita melihat kecerdasan secara lebih luas, maka jawabannya "iya", semua anak cerdas dengan cara yang berbeda.

Howard Gardner dalam bukunya *Multiple Intelligences* mengatakan bahwa kecerdasan manusia itu beragam, setidaknya ada 8 jenis kecerdasan, yaitu linguistik (bahasa), matematika-logis (angka dan logika), spasial (visual dan ruang), musikal, kinestetik (bergerak), interpersonal (berhubungan dengan orang lain), intrapersonal (memahami diri sendiri), dan naturalis (alam). Seorang anak mungkin tidak menonjol dalam pelajaran matematika tapi sangat berbakat dalam seni musik.

Mengetahui potensi kecerdasan anak bisa dilakukan dengan *Multiple Intelligences*

Research (MIR). Kecerdasan anak dapat diketahui dari kebiasaan anak tersebut, dimulai dari kecenderungan yang dominan sampai yang rendah. SD Islam Pembangunan (SDIP) juga telah menerapkan metode ini untuk mengetahui gaya belajar peserta didik sehingga bisa mendesain metode pengajaran yang lebih efektif dan menjadi pedoman dalam pembagian kelas sesuai kecerdasannya.

Namun sayangnya, kebanyakan dari sistem pendidikan kita masih belum cukup fleksibel untuk mengenali dan menghargai berbagai bentuk kecerdasan ini. Banyak anak yang akhirnya tumbuh dengan rasa rendah diri karena mereka merasa tidak cukup pintar hanya karena tidak bisa memenuhi standar nilai akademik. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk mengubah cara pandang, menghargai setiap anak sebagai individu yang unik dengan potensi dan kekuatan yang berbeda. Semua anak cerdas, asal kita sebagai orang tua, guru, dan masyarakat mau melihat dan mengenali potensi mereka dalam berbagai sudut, tidak hanya akademik.



MA Pembangunan Gelar Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi

Oleh Ika Nurkhasanah

Madrasah Aliyah Pembangunan Jakarta telah lama dikenal sebagai madrasah riset. Tak sekadar *tagline*, MA Pembangunan memasukkan riset dalam kurikulum pembelajaran seiring dengan komitmen untuk mencetak peneliti muda yang andal. Pada Jum'at (21/3), MA Pembangunan Jakarta menyelenggarakan Pelatihan Pengelolaan Jurnal Ilmiah Bereputasi bagi Guru dan Tenaga Kependidikan.

Kegiatan yang dihadiri oleh Direktur Pendidikan Bapak Prof. Dr. H. Fauzan, M.A. dan Kepala Sub Direktorat Penjamin Mutu, Bapak Drs. H. Yon Sugiyono ini merupakan bentuk upaya MA Pembangunan dalam menyediakan ruang digital bagi karya riset guru dan peserta didik agar dapat diakses daring dan menjangkau pembaca lebih luas ke depannya.

Pemateri dalam Pelatihan kali ini, Bapak Dr. Azkia Muharom Albantani, menyampaikan beragam hal seputar artikel dan jurnal, mulai dari perbedaan antar keduanya, tips menulis artikel bereputasi hingga bagaimana membangun jurnal terakreditasi sesuai kebutuhan dan ciri khas lembaga. "Saya rasa belum ada di luar sana



jurnal tingkat madrasah, bila ini terwujud maka MP akan menjadi pionir bagi madrasah-madrasah lainnya." Ujar Dr. Azkia. Pelatihan pengelolaan jurnal ilmiah bereputasi mengawali langkah MA Pembangunan untuk membangun rumah bagi karya tulis ilmiah yang dihasilkan.

Halalbihalal Keluarga Besar Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta: Dari Hati yang Suci Perkuat Peduli

Oleh Retna Endah



Pada hari Rabu kemarin, 9 April 2025, Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan acara Halalbihalal yang dihadiri oleh seluruh guru dan karyawan sebagai bentuk perayaan Hari Raya Idul Fitri sekaligus ajang silaturahmi dan saling memaafkan. Acara ini merupakan tradisi tahunan yang sarat makna, menjadi momen untuk mempererat hubungan antarwarga yayasan setelah sebulan penuh menjalankan ibadah puasa Ramadan.

Acara dimulai pukul 10.00 WIB dan berlangsung hingga pukul 11.30 WIB, dibuka dengan pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Ustadz Dhiyak Nabil Syubhani, S.Ag. Setelah itu, sambutan hangat disampaikan oleh Dewan Pembina Yayasan Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan harapannya agar momen Halalbihalal menjadi sarana untuk bermusafahah (saling bersalaman) dan saling memaafkan antara pengurus yayasan dan seluruh guru serta karyawan. "Mungkin dalam pelaksanaan tugas kami terdapat kebijakan-kebijakan yang belum bisa diterima oleh semua pihak. Maka dari itu, marilah kita sempurnakan ibadah puasa kita dengan saling memaafkan pada hari yang mulia ini," ujar Prof. Dede. Ia juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekhilafan dan berharap seluruh insan yayasan dapat kembali menjalankan aktivitas dengan semangat baru, sejalan dengan slogan yayasan: "Murah Berkualitas".

Acara kemudian dilanjutkan dengan tausiyah yang disampaikan oleh Ustadz H. Muhaimin, M.Ag. Dalam ceramahnya, beliau mengingatkan bahwa Allah SWT memberikan

dua kebahagiaan bagi orang-orang yang berpuasa yaitu kebahagiaan saat berbuka (berhari raya) dan kebahagiaan ketika bertemu dengan Allah kelak. Ia mengibaratkan Hari Raya sebagai momen "mudik", bukan hanya pulang ke kampung halaman di dunia, tetapi juga simbol kepulangan ke kampung akhirat, surga atau neraka. Untuk menuju kampung surga, beliau menekankan pentingnya berpegang teguh pada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah, serta membiasakan diri untuk memaafkan.

Tausiyah juga menyinggung filosofi ketupat sebagai ikon kuliner Lebaran. Menurutnya, "kupas" dalam bahasa Jawa merujuk pada "laku papat" atau empat laku, yakni: Lebaran (menandai berakhirnya ibadah puasa), Luberan (melimpahnya rezeki yang harus dibagikan kepada sesama), Leburan (penghapusan dosa-dosa melalui puasa), dan Laburan (penyucian hati dari segala keburukan).

Sebagai penutup acara yang penuh hikmah ini, doa dipanjatkan oleh Ustadz Afif Abdul Latief, M.A., memohon keberkahan dan pengampunan untuk seluruh keluarga besar yayasan. Halalbihalal ini tidak hanya menjadi ajang saling memaafkan, tetapi juga momentum untuk memperkuat ikatan emosional dan spiritual antaranggota Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan semangat kebersamaan, diharapkan seluruh civitas yayasan semakin solid dalam menjalankan tugas dan amanah pendidikan.

Do'a dan Syukur Mengiringi Walimatussafar Guru Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta

Oleh Ahmad Jayadi

Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta menggelar acara *Walimatussafar* sebagai bentuk penghormatan dan do'a bersama untuk para guru yang akan menunaikan ibadah Haji pada tahun 2025. Kegiatan ini berlangsung khidmat di Aula Masjid Andalusia Madrasah Pembangunan Jakarta pada Jumat (25/4), dihadiri oleh seluruh guru dan karyawan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta.

Acara dipandu oleh Bapak Mumu Munawi, S.Pd.I., dan dibuka dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an oleh Ustadz Firman Al Amin. Tahun ini, empat guru yang berangkat ke Tanah Suci adalah Ibu Yayah Robiah, S.Pd (Guru MTs), Ibu Gusniati, S.Ag (Guru MI), Bapak Afif Abdul Latif, M.Ag (Guru MI), dan Bapak Drs. Ahmad Santoso (Guru MI).



Dalam sambutannya, Bapak Dr. H. Bahrihsalim, MA, selaku Direktur Sosial dan Keagamaan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta mengucapkan selamat kepada para guru yang akan menunaikan ibadah Haji. Beliau juga berpesan, "Mohon doakan guru dan karyawan yang belum dapat melaksanakan ibadah Haji agar segera dapat dipanggil Allah untuk melaksanakan ibadah Haji dan doakan pula untuk kebaikan lembaga kita ini yaitu sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta."

Sebagai perwakilan calon jamaah haji, Bapak Afif Abdul Latief, M.Ag., menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas dukungan yayasan, seraya mengatakan, "Ucapan terima kasih kepada yayasan yang sudah memfasilitasi dalam melaksanakan ibadah Haji, semoga menjadi wasilah untuk lembaga kita sehingga lebih maju dan lebih baik lagi. Saya mewakili yang lain memohon maaf atas kesalahan yang kami lakukan kepada Bapak Ibu sekalian, tolong maafkan kami, mudah-mudahan menjadi wasilah kemudahan dan kelancaran kami dalam melaksanakan ibadah Haji dan Bapak Ibu suatu saat Insya Allah dapat melaksanakan ibadah Haji juga."

Acara kemudian dilanjutkan dengan

tausiyah agama yang disampaikan oleh Ustadz H. Muhammad Faiz, MA. Beliau menegaskan bahwa "Walimatussafar ini adalah sebuah ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikan yaitu dapat melaksanakan ibadah Haji yang diberikan kepada orang beriman." Ia juga berpesan kepada para calon jamaah, "Pesan saya sesampainya di tanah suci agar menjaga kesehatan dan perkuat kesabaran, keuletan dalam beribadah di sana, serta laksanakan rukun dan syarat Haji dengan benar."

Sebagai penutup, acara ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh Bapak H. Abdul Halim, M.Ag. Kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa pengurus Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta, antara lain Bapak Dr. Tantan Hermansyah, MA (Sekretaris Jenderal Yayasan), Bapak H. Djamiludin, M.Pd (Kepala Subdit Pendidikan Menengah), dan Bapak Dr. H. Ahmad Sofyan, MA (Kepala Subdit Sosial Keagamaan).

Semoga para calon jamaah haji diberikan kelancaran, kesehatan, dan menjadi haji yang mabrur. *Aamiin*

Halalbihalal TK Islam Pembangunan : Momentum Silaturahmi Usai Libur Lebaran

Oleh Arnes Meilenda



TK Islam Pembangunan mengawali hari pertama masuk sekolah setelah libur Idul Fitri dengan kegiatan Halalbihalal yang berlangsung hangat dan penuh kebahagiaan, Kamis (9/4). Dengan mengenakan pakaian bernuansa putih, seluruh peserta didik dan guru terlihat antusias mengikuti rangkaian kegiatan ini.

Ibu Hj. Ratu Linda Martina Andryana, M.M selaku Kepala TK Islam Pembangunan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan momen yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai keislaman dan membangun karakter anak sejak dini. "Melalui Halalbihalal, anak-anak belajar menyapa dengan senyum, bersalaman dengan hangat, dan menyampaikan kata-kata maaf dengan tulus. Terimakasih kepada Guru dan Karyawan TKIP yang telah mempersiapkan kegiatan ini dengan baik. Semoga kegiatan semacam ini terus menjadi tradisi indah yang melekat dalam kenangan masa kecil Anak-anak". Ujarnya.

Nilai keislaman sejatinya tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga ditanamkan melalui kebiasaan dan keteladanan. Salah satunya adalah melalui kegiatan Halalbihalal yang menjadi sarana untuk mempererat silaturahmi dan menumbuhkan rasa kasih sayang antar sesama sejak dini. Hal ini sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW: "Silaturahmi itu tidak akan menambah sesuatu kepada seseorang kecuali umur yang panjang dan rezeki yang bertambah." (HR. Ahmad). Besar harapan peserta didik tumbuh menjadi generasi yang gemar menjalin silaturahmi dan juga peduli dengan sesama.



Mengenal SDIP Lebih Dekat: Menyiapkan Generasi Masa Depan dengan Karakter, Kreativitas, dan Teknologi

Oleh Lulu Faoziah

Di tengah pesatnya perkembangan zaman dan derasnya arus digitalisasi, dunia pendidikan dituntut untuk terus beradaptasi tanpa meninggalkan nilai-nilai esensial. SD Islam Pembangunan (SDIP) hadir sebagai salah satu contoh institusi pendidikan yang mampu menjawab tantangan ini dengan pendekatan yang *holistik dan inklusif*.

SDIP tidak hanya menawarkan pendidikan dasar, tetapi lebih dari itu SDIP menjadi wadah pembentukan karakter, pengasahan kreativitas, serta penguatan keterampilan digital sejak dini. Visi besar SDIP untuk menjadi lembaga pendidikan yang mengembangkan potensi peserta didik berkarakter, kreatif, dan berbasis teknologi digital bukan hanya sebuah slogan, melainkan nyata terlihat dalam program-program dan rutinitas harian para peserta didik dalam pembiasaan pembinaan karakter yang disebut dengan *Habitual Curriculum (HC)*.

Pembiasaan ibadah wajib dan sunnah, program tahfiz, serta penggunaan metode tilawati dalam membaca Al-Qur'an menjadi rutinitas harian yang memperkuat nilai spiritual peserta didik. Di sisi lain, kegiatan seperti *Sustained Silent Reading (SSR)* dan

pembelajaran berbasis *Project Based Learning (PjBL)* dapat membentuk pola pikir kritis dan kreatif yang sangat dibutuhkan di era ini. Ditambah lagi, pendekatan penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab) dilakukan dengan metode yang natural melalui interaksi harian, instruksi sederhana, hingga bahasa pengantar dalam pelajaran. Penerapan *Habitual Curriculum (HC)* ini secara konsisten dapat menanamkan kebiasaan baik dan karakter kuat kepada peserta didik.

Lebih jauh lagi, sebagai sekolah inklusif, SDIP membuka diri terhadap anak-anak berkebutuhan khusus seperti *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*, *Autism Spectrum Disorder (ASD)*, *Speech Delay*, dan *Disleksia*. Langkah ini sangat penting dalam mendorong inklusivitas pendidikan, di mana semua anak memiliki hak yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai potensinya. Melalui strategi pendidikan yang menyeluruh dan pendekatan personal terhadap kebutuhan peserta didik, SDIP bukan hanya mencetak siswa berprestasi, tetapi juga membentuk pribadi yang utuh dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Sekolah bukan hanya tempat untuk mempelajari pelajaran akademik, tetapi juga wadah untuk mengembangkan minat dan bakat. Hal ini tercermin dalam gelaran *Jambore Ekskul* yang diselenggarakan pada 21 Februari 2025 oleh MI Pembangunan. Acara ini menjadi ajang bagi siswa untuk mengekspresikan kemampuan mereka di berbagai bidang ekstrakurikuler serta mempererat kebersamaan antar anggota ekskul.

Jambore Ekskul tahun ini dimeriahkan oleh 19 ekstrakurikuler yang menampilkan berbagai pertunjukan menarik. Acara dimulai pukul 09.00 dan berlangsung hingga pukul 20.00 WIB dengan penuh



Jambore Ekskul 2025: Merajut Kreativitas dan Kebersamaan

Oleh Retna Endah

antusiasme. Tidak hanya menampilkan kreativitas masing-masing ekskul, Jambore Ekskul 2025 juga menghadirkan kegiatan

istimewa, seperti kolaborasi dengan Kampung Horta dalam pembuatan boneka dari limbah serbuk kayu.

Keseruan semakin bertambah dengan adanya penampilan angklung kolosal bersama Saung Ashly. Para peserta didik mendapat kesempatan bermain angklung dan membawakan lagu "Ibu Kita Kartini" secara bersama-sama. Sebagai puncak acara, suasana hangat terasa saat api unggun dinyalakan, menandai akhir dari Jambore yang penuh kesia.

Menurut Bapak Muhammad Muhyidin, S.Pd.I, selaku ketua panitia, tujuan utama Jambore Ekskul adalah untuk mempererat hubungan antar peserta, mengembangkan kreativitas, serta memberikan wadah bagi setiap ekskul untuk menampilkan bakat mereka. "Alhamdulillah, di tahun 2025 ini, siswa MI Pembangunan berhasil menyumbangkan 267 prestasi di berbagai bidang," ujar beliau dengan bangga.



MTs Pembangunan Gelar Amaliah Ramadan 1446 H dengan Konsep Berbeda

Oleh Ahmad Jayadi

MTs Pembangunan Jakarta kembali menggelar kegiatan Amaliah Ramadan 1446 H dengan konsep yang berbeda dan menarik untuk setiap jenjang kelas. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa selama bulan suci Ramadan ini dilaksanakan pada Senin - Kamis (17-20/3).

Untuk siswa kelas 7, kegiatan Amaliah Ramadan dikemas dalam bentuk "Ramadan Camp" yang diadakan di Hotel Bukit Indah, Ciloto, Cianjur, Jawa Barat pada Selasa - Kamis (18-20/3). Konsep ini diharapkan dapat memberikan pengalaman Ramadan yang berbeda dan lebih berkesan bagi para siswa, dengan suasana alam yang sejuk dan jauh dari hiruk pikuk perkotaan.

Sementara itu, siswa kelas 8 mengikuti kegiatan Amaliah Ramadan di lingkungan MTs Pembangunan Jakarta pada Rabu-Kamis (19-20/3). Berbagai kegiatan keagamaan dan edukatif telah disiapkan untuk mengisi Ramadan mereka di sekolah.

Sedangkan siswa kelas 9 melaksanakan kegiatan Amaliah Ramadan pada Senin - Selasa (17-18/3) di MTs Pembangunan Jakarta. Kegiatan ini difokuskan pada persiapan mental dan spiritual siswa dalam menghadapi Assessment Madrasah yang akan dilaksanakan setelah bulan Ramadan.

Kegiatan Amaliah Ramadan ini diisi dengan berbagai agenda keagamaan, seperti tadarus Al-Quran, buka puasa bersama, salat tarawih

Dari sekitar 640 peserta yang terlibat, ekskul *Ratoh Jaroe* menjadi yang paling diminati. Tarian khas Aceh ini memang terkenal dengan gerakannya yang dinamis dan penuh kebersamaan. Selain menampilkan bakat, Jambore ini juga melatih kemandirian siswa, seperti melalui kegiatan solat berjamaah yang menjadi bagian dari acara.

Jambore Ekskul 2025 membuktikan bahwa kegiatan di luar kelas memiliki dampak besar bagi perkembangan siswa. Dengan berbagai pertunjukan, *workshop* kreatif, serta kebersamaan yang terjalin, acara ini menjadi momen berharga yang akan dikenang oleh seluruh peserta. Dengan semakin banyaknya prestasi yang diraih, diharapkan Jambore Ekskul tahun-tahun berikutnya dapat terus berkembang dan memberikan manfaat lebih besar bagi siswa serta lingkungan sekolah. Semangat berkreasi, berprestasi, dan berkarya terus menyala.



berjamaah, serta diskusi islami yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keislaman para siswa. Selain itu, sesi motivasi dan refleksi diri juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini agar siswa semakin menghayati nilai-nilai Ramadan.

Bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd., selaku Kepala Sekolah, menyampaikan harapannya agar kegiatan ini dapat menjadi ajang pembelajaran spiritual yang membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. "Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap para siswa dapat lebih mendalami makna Ramadan dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya.



Kegiatan Amaliah Ramadan ini merupakan agenda rutin tahunan MTs Pembangunan Jakarta yang selalu dinantikan oleh para siswa. Dengan konsep yang berbeda setiap tahunnya, diharapkan para siswa dapat merasakan pengalaman Ramadan yang unik dan berkesan.

Peserta Didik MA Pembangunan Lulus SNBP 2025

Oleh Ika Nurkhasanah



Sejumlah peserta didik mengakses laman SNBP dengan perasaan berdebar untuk melihat pengumuman kelulusan, pada Selasa (18/3). SNBP merupakan proses seleksi penerimaan mahasiswa baru berdasarkan prestasi akademik dengan menggunakan nilai rapor dan portofolio akademik/non akademik.

Tahun ini, sebanyak 7 orang peserta didik MA Pembangunan Jakarta berhasil diterima di PTN (Perguruan Tinggi Negeri) melalui jalur SNBP (Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi). Mereka adalah Mouloano Akbar (Manajemen-UIN Jakarta), Alfi Mutiara Ihsani (Akuntansi-Universitas Brawijaya), Almira Tsaibainahda (FSRD-ITB Cirebon), Farah Laily Saajidah (Ekonomi-UIN Jakarta), Azmia El Fakhira Averus (Ilmu Perpustakaan-UIN Jakarta), Nayla Rifa Afifah (Ilmu Politik-UIN Jakarta), dan Loris Zakhwan Danli (Ilmu Komunikasi Konst. Humas-UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Salah seorang peserta SNBP, Azmia El Fakhira Averus (XII IIS 2), menceritakan bahwa ia berusaha mempertahankan nilai semester 1-5 di 10 besar agar bisa menjadi siswa *eligible*, mengikuti OSN untuk menambah portofolio dan selalu meminta do'a dari kedua orang tua hingga berhasil lulus SNBP. "Sedikit *nervous* bakal diterima atau nggak, tapi *alhamdulillah* nya saya dibimbing semua guru BK yang bisa membantu saya dalam memilih jurusan yang sesuai dengan *passion* dan yang saya suka juga. Jadi selama pendaftaran *alhamdulillah* lancar semua dan dapat hasil yang bagus." ungkap Azmia.

Ethnic Day TKIP : Belajar Semangat Kartini Lewat Budaya

Oleh Arnes Meilenda

TK Islam Pembangunan memperingati Hari Kartini dengan penuh semangat melalui kegiatan bertema "Ethnic Day", yang berlangsung meriah di lingkungan sekolah, Senin (21/5). Acara ini diprakarsai oleh Komite Sekolah yakni Ibu Titi Dwi Pusparani S.H M.Kn., bersama rekan-rekan Koordinator Kelas (Korlas) siswa TKIP, sebagai wujud kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai budaya dan perjuangan sejak usia dini.

Ibu Hj Ratu Linda Martina Andryani M.M., selaku kepala TK Islam Pembangunan mengemukakan bahwa "Memperingati hari kartini merupakan bentuk menghormati dan menghargai pahlawan yang telah memperjuangkan hak wanita agar bisa belajar dan bersekolah sama dengan laki-laki. Saya